

PERANCANGAN DAN EVALUASI PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU PADA JURUSAN TEKNIK SIPIL POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK

¹Etty Rabihati, ²Eva Ryanti

¹Politeknik Negeri Pontianak

²Politeknik Negeri Pontianak

e-mail korespondensi: etty.rabihati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini akan mengkaji Perancangan dan Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) berdasarkan baru terbentuknya Manajemen yang baru di jurusan Teknik Sipil Polnep dan apakah sudah tersedia Dokumen Mutu untuk Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam penerapan Sistem penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Jurusan Teknik Sipil Polnep sehingga penjaminan Mutu di Jurusan Teknik Sipil berkelanjutan. Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penerapan penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi dikelola secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI di Polnep berada di bawah pengawasan PPMPP dan penjaminan mutu di Jurusan di bawah pengawasan Ketua Jurusan dan di koordinir oleh seorang Quality Assurance di masing-masing Prodi, identifikasi dan evaluasi dokumen mutu PBM dimulai dari proses apa saja yang harus dipenuhi oleh Jurusan dalam menjamin mutu proses belajar mengajar yang di dapat dari PPMPP Polnep. Didapat Proses penjaminan mutu untuk jurusan teknik sipil politeknik negeri pontianak telah dilakukan proses pemenuhan dokumen mutunya seperti IKAD, survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan saptas penunjang pendidikan di prodi, matriks kompetensi dosen dan tendik tahunan, monitoring dan evaluasi PBM dan saptas oleh QA, laporan kinerja program studi dan laporan evaluasi diri prodi, penyusunan analisa capaian pembelajaran, menyelesaikan telaahan dari audit mutu internal. Beberapa dokumen mutu (SOP, analisa jabatan manajemen Jurusan) ada dibuat draft nya dan ada yang direvisi dalam menunjang proses penjaminan mutu di jurusan teknik sipil polnep, dibuatnya kotak keluhan pelanggan. Penerapan dari pengembangan jurusan teknik sipil penyusunan Renstra sesuai dengan analisa jabatan, perlunya SOP sistem pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu yang diperlukan, diperlukan format RPS yang seragam sesuai dengan standar mutu SPMI, perlu penyusunan kurikulum yang terbaru di masing-masing prodi.

Kata Kunci: Identifikasi/Evaluasi, Dokumen Mutu PBM, Perancangan

PENDAHULUAN

Manajemen mutu dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebuah cara atau metode meningkatkan performansi secara terus menerus pada hasil atau proses di sebuah lembaga pendidikan dengan mendayagunakan semua sumber daya manusia dan modal.

Sistem Manajemen Mutu (SMM) merupakan salah satu senjata yang paling potensial untuk bertahan dan maju dalam dunia persaingan usaha. Salah satu SMM yang sangat populer dan mungkin paling banyak diterapkan di seluruh dunia adalah SMM yang dikeluarkan oleh Organisasi Standar Internasional (*International Standard Organization, ISO*). ISO menetapkan standar untuk SMM dengan seri 9000, sehingga dikenal dengan sebutan ISO 9000. Varian ISO 9000/9001 adalah ISO 9002, 9003, dan 9004. Namun yang paling populer adalah ISO 9001. Jika suatu perusahaan sudah memiliki sertifikat ISO 9001, maka dapat dikatakan bahwa jasa atau barang yang dilayankan instansi tersebut sudah pasti memiliki mutu yang terjamin. Politeknik Negeri Pontianak (Polnep) merupakan perguruan tinggi yang pernah mengimplementasikan ISO 9001:2008. Sehingga SMM di Polnep telah diakui memiliki mutu yang terjamin. Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Penerapan penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi dikelola secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI di Polnep berada di bawah pengawasan Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (PPMPP) dan penjaminan mutu di Jurusan di bawah pengawasan Ketua Jurusan dan di koordinir oleh seorang Quality Assurance (QA) di masing-masing Program Studi (Prodi).

Polnep mempunyai delapan jurusan, salah satunya adalah Jurusan Teknik Sipil yang mempunyai dua Prodi yaitu Prodi D3 Teknik Sipil dan Prodi Sarjana Terapan Perencanaan Perumahan dan Pemukiman (PPP). Seiring dengan pengembangan prodi di Jurusan Teknik Sipil bertambah satu prodi yaitu Prodi Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan (TRKJJ), sehingga prodi di Jurusan Teknik Sipil menjadi 3 Prodi. Jurusan Teknik Sipil dipimpin oleh seorang ketua jurusan. Baru-baru ini Jurusan Teknik Sipil mengalami penggantian di struktur organisasi manajemennya. Struktur organisasi memperlihatkan hubungan yang formal antara orang-orang yang membentuk suatu organisasi. Orang-Orang yang bekerja bersama-sama pada organisasi diberi sejumlah dan beragam tugas tertentu dari otoritas dan tanggung jawab. Otoritas adalah hak membuat keputusan untuk bertindak, dan mengarahkan para pekerja untuk bertindak. Tanggung Jawab adalah kewajiban para pekerja untuk melaksanakan tugas-tugas yang dilimpahkan kepada mereka secara memuaskan. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian terbagi menjadi beberapa permasalahan yang akan dipecahkan dalam waktu 4 (empat) bulan penelitian.

Permasalahan yang didapat berdasarkan latar belakang permasalahan diatas adalah bagaimana mengidentifikasi/ mengevaluasi penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Jurusan Teknik Sipil Polnep dan membuat perancangan SPMI yang sesuai dengan standar di PPMPP Polnep sehingga berkelanjutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan identifikasi penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebelumnya untuk memperoleh gambaran kondisi, karakteristik serta rumusan persoalan yang terkait dengan isu mutu pada Jurusan Teknik Sipil Polnep. Dari data yang ada selanjutnya dianalisa menggunakan Analisa SWOT. Dari hasil Analisa bisa dilihat apakah perlu penambahan dokumen mutu SPMI atau hanya perlu direvisi pada Jurusan Teknik Sipil Polnep. Selanjutnya dilakukan perancangan penerapan SPMI di Jurusan Teknik Sipil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuesioner Koordinator Penjaminan Mutu PPMPP Polnep tentang peraturan/ dasar Hukum terkait Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi didapat :

Tabel1 Nama Dokumen dan Penempatannya

No.	Nama Dokumen/Peraturan yang Harus Ada	Tersedia	Tempat
1	UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
2	UU nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang tahun 2005-2025	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
3	UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
4	Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
5	Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang diterbitkan Dirjen Dikti Tahun 2008	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
6	Buku Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang diterbitkan Dirjen Dikti Tahun 2014	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
7	Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM-PT)	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
8	Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Tersedia	PPMPP/ Jurusan Teknik Sipil

9	Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024	Tersedia	PPMPP/ Jurusan Teknik Sipil
10	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020–2024,	Tersedia	PPMPP/ Jurusan Teknik Sipil
11	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 80 Tahun 2014 tentang Statuta Politeknik Negeri Pontianak	Tersedia	PPMPP/ Jurusan Teknik Sipil
12	Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 26 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Pontianak. A	Tersedia	PPMPP/ Jurusan Teknik Sipil
13	Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Politeknik Negeri Pontianak yang terdiri dari Dokumen Kebijakan SPMI, Dokumen Manual SPMI, Dokumen Standar SPMI dan Dokumen Formulir SPMI	Tersedia	PPMPP/ Jurusan Teknik Sipil
14	Dokumen SOP Jurusan	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
15	Laporan Kinerja Program Studi	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
16	Laporan Quality Assurance (QA) seperti Laporan Monev PBM, Laporan Monev Saprass, Laporan Survey Kepuasan Layanan Internal, Laporan IKAD, dan Matriks Kompetensi Dosen dan tendik.	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
17	Dokumen Pendukung Akreditasi Program Studi (Sesuai Borang LAM Teknik) yaitu Dokumen Visi Misi, Dokumen Laporan Kegiatan Penyusunan Visi Misi, Dokumen Renstra Jurusan, Dokumen OTK, Bukti Kepemimpinan, Bukti Kerjasama dan Bukti Tata Pamong dan Tata Kelola, Dokumen SDM, Dokumen Alokasi Pendanaan dan Penggunaan Saprass, Dokumen Kurikulum. Dokumen Laporan Kegiatan Penyusunan Kurikulum, Dokumen Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Dokumen Analisis Capaian Pembelajaran dan Prestasi Mahasiswa, Dokumen Tracer Study, Dokumen Evaluasi Diri dengan menggunakan Analisis SWOT atau sejenisnya.	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
18	Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil
19	Dokumen Pedoman kurikulum program studi, Pedoman pelaksanaan MBKM jurusan, Pedoman PBL jurusan	Tersedia	Jurusan Teknik Sipil

Dari tabel 1 di dapat bahwa sudah tersedianya peraturan dan dokumen mutu di Jurusan Teknik Sipil dalam menunjang penjaminan mutu di Politeknik Negeri Pontianak.

Proses yang harus dipenuhi oleh Jurusan Teknik Sipil dalam menjamin mutu proses belajar mengajar, terkait dengan proses Penjaminan Mutu di Politeknik Negeri Pontianak adalah Telah dilakukan monitoring oleh Quality assurance (QA) Program studi D3 Teknik Sipil dan QA sarjana terapan Perencanaan perumahan dan pemukiman (PPP) Jurusan Teknik Sipil dengan menyebarkan kuesioner secara online untuk mengukur performa pelayanan oleh dosen dan manajemen program studi selama proses perkuliahan, yang ada laporan hasil monitoring yang terdiri dari laporan Indikator Kinerja Akademik Dosen (IKAD) Semester Ganjil dan Genap TA 2022/2023, Laporan Matriks Kompetensi Dosen Program Studi Tahun 2023, Laporan Monitoring dan evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) dan Sarana dan prasarana yang ada di Jurusan Teknik Sipil semester Ganjil dan Genap TA 2022/2023, dan Laporan Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa Prodi TA 2022/2023. Nilai IKAD untuk Prodi D3 Teknik Sipil Politeknik Negeri Pontianak Tahun Ajaran 2022 – 2023 adalah 3,46 yang terindikasi 'Baik'. Nilai IKAD untuk Prodi Sarjana Terapan PPP adalah Secara keseluruhan, nilai IKAD pada semester genap 2022/2023 menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung cukup memuaskan, hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan sebesar 6,25% dari semester sebelumnya.

Berdasarkan Laporan Matriks Kompetensi Dosen Program Studi Tahun 2023 didapat dosen diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi agar dapat memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi dengan lebih baik. Ditargetkan setiap tahunnya agar dapat memfasilitasi dosen untuk melanjutkan studi tingkat doctoral (S3).

Laporan Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa Prodi TA 2022/2023 berupa kuesioner kepuasan mahasiswa dengan nilai rata-rata kepuasan mahasiswa Program Studi D3 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Pontianak TA 2022-2023 adalah 3,34 atau 'Baik' dari seluruh komponen (keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan wujud). Penilaian untuk Prodi Sarjana Terapan PPP didapat Terlihat pada hasil kepuasan mahasiswa "sangat baik" masih dibawah 50%, hal ini menandakan masih ada beberapa kekurangan dalam pelayanan. Kedepannya diharapkan tingkat pelayanan terhadap mahasiswa semakin dapat ditingkatkan dengan menyediakan kotak keluhan pelanggan agar mahasiswa dapat dengan mudah memberikan masukan terhadap kinerja pelayanan serta mengaktifkan kembali madding sebagai tempat sarana informasi terupdate seputar prodi, Dari perbandingan dapat dilihat bahwa persentase kepuasan mahasiswa paling tinggi pada indikator "baik" untuk setiap instrument (keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, dan sarpras). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah cukup puas dalam menerima pelayanan dari dosen, staf prodi, tenaga kependidikan/teknisi, hingga sarana prasarana.

Berdasarkan temuan Audit Mutu Internal (AMI) Polnep tahun 2022 untuk Jurusan Teknik Sipil didapat bahwa Jurusan Teknik Sipil belum mempunyai Rencana Strategis (Renstra) terkait pengembangan untuk Jurusan Teknik Sipil yang mengacu pada Renstra Polnep 2020 – 2024. Pada tahun 2022 telah dibuat Renstra Jurusan Teknik Sipil setelah AMI, tetapi dikarenakan adanya pergantian manajemen di bulan April – Mei tahun 2023, dan adanya pengembangan dari program studi yang ada di Jurusan Teknik Sipil, maka perlu dibuatkan struktur organisasi Jurusan Teknik Sipil revisi untuk menguatkan dalam berjalannya organisasi, serta masih terdapat kekurangan pada Langkah-langkah dalam penyusunan Renstra Jurusan Teknik Sipil Polnep, seperti analisa jabatan yang ada di Jurusan Teknik Sipil belum sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 26 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Pontianak dan analisa jabatan yang ada di lembaga berasal dari kepegawaian yaitu Analisa jabatan/ uraian jabatan untuk pejabat struktural dan dan non structural Politeknik Negeri Pontianak Tahun 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan dari akreditasi tahun 2023 untuk D3 Teknik Sipil dan AMI 2022 ditelaah belum adanya survey kepuasan kepada manajemen Jurusan Teknik Sipil. Ditindak lanjuti dengan pembuatan kuesioner kepada Dosen sebanyak 23 orang dosen, dengan memberikan 5 pertanyaan, mahasiswa sebanyak 150 orang mahasiswa dengan diberikan 4 pertanyaan, tenaga kependidikan sebanyak 11 orang diberikan 4 pertanyaan didapat hasil:

Hasil pengisian kuesioner no 1 dari dosen didapat 20 orang dosen menyatakan puas dan sangat puas untuk pelayanan manajemen Jurusan Teknik Sipil (Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Koordinator Program Studi, Kepala Laboratorium, Kepala Bengkel, Administrasi Prodi dan Administrasi Jurusan) dan 1 orang dosen tidak puas, 1 orang dosen tidak mengisi dan 1 orang belum bisa menilai karena masih 5 bulan (manajemen baru), ada masukan untuk Koprodi D3 Teknik Sipil, Administrasi Prodi D3 dan Kepala Labaoratorium untuk lebih baik lagi.

Hasil Pengisian kuesioner no 2 didapat 21 orang dosen menyatakan sudah baik (menganut azas pemerataan, komunikasi dan keterbukaan), 1 orang dosen mengatakan tidak baik, 1 orang tidak mengisi. Untuk Koprodi D3 Teknik Sipil dan Kepala Laboratorium untuk lebih ditingkatkan.

Hasil pengisian no 3 didapat 22 orang dosen menyatakan bahwa, ruangan sudah lebih banyak, Ruang kelas sudah cukup, lengkap dan baik, pelayanan sudah baik, Peralatan penunjang sudah baik. 1 orang dosen menyatakan belum baik.

Hasil pengisian no 4 didapat saran yang diberikan; 2 orang dosen menyatakan pelayanan administrasi perlu diperbaiki (standby di jam kuliah pagi dan malam), 2 orang dosen menyatakan perlu ditambahkan perangkat IT seperti komputer, internet di seluruh ruangan yang ada di Jurusan Teknik Sipil.

Terdapat 1 orang dosen menyatakan kelas sudah cukup, lengkap dan baik namun perlu diberi stiker untuk kacanya. 1 orang dosen menyatakan ruang dosen silau, toilet kotor, jadwal mengajar kacau. 1 orang dosen menyatakan posisi infocus perlu dipindahkan agar tidak memantulkan Cahaya dari white board, lebih baik diarahkan ke dinding agar papan tulis bisa digunakan bersamaan dengan in focus. 1 orang dosen menyatakan Peralatan perlu peningkatan. 15 orang menyatakan sudah baik semua.

Hasil pengisian no 5 di dapat 3 orang dosen menyatakan cukup dengan adanya dosen pembimbing akademik, 2 orang dosen tidak mengisi dan 18 orang dosen menyatakan perlu dan sangat perlu terkait dengan pengarahannya materi dan bimbingan karier, banyaknya mahasiswa yang kurang nilainya dalam mata kuliah terutama cara belajarnya dan adanya masalah internal keluarga/ antar teman.

Hasil pengisian no 1 di dapat 128 orang mahasiswa menyatakan sudah puas, dengan beberapa komentar, antara lain: berterima kasih kepada seluruh staf manajemen yang senantiasa membantu mahasiswa bermasalah secara intens; pelayanan dari jurusan Teknik sipil sudah sangat bagus dan mudah ditemui jika ingin meminta pelayanan; Pelayanan sudah bagus dan mudah untuk dipahami sehingga tidak menyulitkan mahasiswa untuk berkoordinasi, didapat 4 orang yang menyatakan tidak dengan komentar untuk administrasi jurusan melayani mahasiswa dengan setengah hati; dalam pengambilan khs mahasiswa sedikit kesulitan, dikarenakan data yang salah.

Hasil pengisian no 2 di dapat 132 orang mahasiswa menyatakan sudah baik, dengan beberapa komentar, antara lain: untuk saat ini sudah baik sehingga jalannya perkuliahan dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan apa yang seharusnya mahasiswa dapatkan di dalam maupun di luar kampus; karena bekerja sudah sesuai dengan jabatannya; tidak ada pandang bulu dalam bertindak.

Hasil pengisian no 3 di dapat 128 orang menyatakan sudah puas, dengan beberapa komentar, antara lain: dikarenakan dosen Pembimbing Akademik (PA) sangat mudah diajak kompromi dan berkonsultasi; sangat puas sekali; benar-benar membimbing; dosen pembimbing saya sangat mudah ditemui. 4 orang mahasiswa menyatakan tidak puas dikarenakan: dosen PA susah untuk dicari buat konsul dan tanda tangan; dosen PA kadang berubah-ubah mood; karena cenderung menyampaikan teori disaat ada tugas yang seharusnya kita butuh praktek secara langsung; masih menggunakan metode yang lama.

Hasil pengisian no 4 di dapat 116 orang mahasiswa menyatakan memerlukan bimbingan konseling, dengan beberapa komentar, antara lain: sangat perlu bimbingan konseling biar tidak terjadi peperangan di dalam kelas; perlu karena untuk jika ada masalah ada untuk teman bicara, karena biar makin beradab; untuk berkeluh kesah mengenai tugas kuliah, masalah internal dan eksternal yang mempengaruhi mahasiswa.

Terdapat 16 orang mahasiswa menyatakan tidak memerlukan bimbingan konseling dikarenakan: sejauh ini sudah baik, sehingga tidak memerlukan bimbingan konseling.

Hasil pengisian no 1 di dapat 11 orang menyatakan sudah puas, dengan beberapa komentar, antara lain: alhamdulillah semenjak manajemen baru ada menunjukkan perubahan dari segi komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dan terbuka sehingga membuat dampak positif dan meningkatkan semangat kerja; Sudah sesuai standar operasional prosedur; manajemen yang ada saat ini sangat peka terhadap keperluan dengan selalu melengkapi keperluan praktikum.

Hasil pengisian no 2 didapat 11 orang menyatakan sudah baik, dengan komentar, antara lain: saya berterima dengan manajemen yang ada saat ini.

Hasil pengisian no 3 didapat 11 orang menyatakan sudah baik, dengan komentar, antara lain:

Alhamdulillah yang sudah baik bahan-bahan praktek dan alat yang dibutuhkan sudah dipenuhi sesuai kebutuhan dan spesifikasi; sarana dan prasarana semakin diperhatikan seperti AC, bangku/ meja, tempat sampah; Alat tulis kantor terpenuhi.

Hasil pengisian no 4 dari 11 orang , 3 orang menyarankan antara lain: perluasan dari area praktek, pembuangan limbah praktek belum ada, kurangnya pelatihan yang melibatkan tendik.

Dari hasil hasil analisa SWOT maka didapatlah penerapan dan keberlanjutan dari program yang akan diterapkan sesuai dengan komponen yaitu :

- I. Standar mutu yang tersedia
 1. Penyusunan program harus menyesuaikan satandar mutu yang ada
 2. Penyusunan Renstra sesuai dengan analisa jabatan
 3. Update semua SOP terutama sistem pembelajaran
- II. Kepemimpinan manajemen jurusan
 1. Perencanaan program akademik yang berwawasan global harus mengikuti perkembangan IPTEK.
 2. Tuntutan profesionalitas pengelolaan dan layanan yang prima
- III. Sistem Pembelajaran
 1. Regulasi pendidikan yang berubah-ubah
 2. Kebutuhan kompetensi pasar kerja yang beragam dan cepat berubah
 3. Tuntutan pasar kerja yang semakin tinggi terhadap kompetensi lulusan
 4. Tuntutan perubahan kurikulum terhadap standar yang bertaraf global/ kemajuan bidang IPTEKS

IV. Sumber Daya Manusia

1. Ketentuan umum tentang dosen menuntut setiap dosen berpendidikan minimal S3.
2. Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari Pemerintah/ DIKTI.

V. Sarana dan prasarana

1. Pengembangan peralatan bidang konstruksi sipil menuntut ketersediaan dana yang cukup besar
2. Perubahan teknologi informasi yang cepat merupakan tantangan bagi Jurusan Teknik Sipil

VI. Mahasiswa dan Lulusan

1. Masih cukup banyak mahasiswa yang mengundurkan diri
2. Adanya persaingan antara lulusan program studi yang sama dan sejenis
3. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa Teknik Sipil adalah sulit dipelajari
4. Adanya persaingan antara lulusan program studi yang sama dan sejenis

Ada beberapa program yang dapat diusulkan sebagai penerapan keberlanjutan proses penjaminan mutu Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Pontianak:

1. Penyusunan Renstra sesuai dengan analisa jabatan
2. Perlunya SOP sistem pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu yang diperlukant
3. Diperlukan format RPS yang seragam sesuai dengan standar mutu SPMI
4. Perlu penyusunan kurikulum yang terbaru di masing-masing prodi

PENUTUP

1. Proses penjaminan mutu untuk jurusan teknik sipil politeknik negeri pontianak telah dilakukan proses pemenuhan dokumen mutunya seperti IKAD, survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan saptas penunjang pendidikan di prodi, matriks kompetensi dosen dan tendik tahunan, monitoring dan evaluasi PBM dan saptas oleh QA, laporan kinerja program studi dan laporan evaluasi diri prodi, penyusunan analisa capaian pembelajaran, menyelesaikan telaahan dari audit mutu internal.
2. Beberapa dokumen mutu (SOP, analisa jabatan manajemen Jurusan) ada dibuat draft nya dan ada yang direvisi dalam menunjang proses penjaminan mutu di jurusan teknik sipil polnep, dibuatnya kotak keluhan pelanggan.

3. Penerapan dari pengembangan jurusan teknik sipil penyusunan Resntra sesuai dengan analisa jabatan, perlunya SOP sistem pembelajaran yang sesuai dengan standar mutu yang diperlukan, diperlukan format RPS yang seragam sesuai dengan standar mutu SPMI, perlu penyusunan kurikulum yang terbaru di masing-masing prodi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim, 2007, Buku II Analisis Jabatan/ Uraian Jabatan untuk Pejabat Struktural dan Non Struktural, Politeknik Negeri Pontianak, Pontianak.
2. Anonim, 2016, Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Berdasarkan UU No 12 No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permendikbud No 50 tahun 2014 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Tim Pengembang SPMI Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Jakarta.
3. Anonim, 2023, Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 26 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Pontianak, kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta.
4. Barbara dan Sara, 2008, MODUL PROGRAM SISTEM MANAJEMEN KUALITAS, semester 2, edisi pertama, Pusat Pelatihan Internasional ILO – Turin (Italia).
5. Barbara dan Sara, 2008, MODUL PROGRAM SISTEM MANAJEMEN KUALITAS, semester 3, edisi pertama, Pusat Pelatihan Internasional ILO – Turin (Italia).
6. Barbara dan Sara, 2008, MODULPROGRAM SISTEM MANAJEMEN KUALITAS, semester 4, edisi pertama, Pusat Pelatihan Internasional ILO – Turin (Italia).
7. Wilkiapbn.org, 2015, Sistem Manajemen Mutu, <https://www.wikiapbn.org>.